

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kebijakan merupakan rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Kebijakan hanya menjadi pedoman tindakan yang paling mungkin diperoleh hasil yang diinginkan. Kebijakan pemerintah merupakan sebuah produk hasil usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan rakyat, salah satunya ialah ketersediaan saran dan prasarana dalam pembanguan kawasan perdesaan. Namun dalam pengimplementasi kebijakan oleh setiap desa berbeda-beda sebab menyesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan desa tersebut.

Salah satu kebijakan pemerintah ialah terdapat pada ketentuan Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa yang mendefinisikan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan

kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Serta tujuan dari pembangunan desa itu sendiri yang tertera pada pasal 1 ayat (8) mengatakan bahwa pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Pengembangan sarana air bersih sangat di perlukan dan diperhatikan oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam pembangunan kawasan perdesaan. Air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia sehingga ketersediaan air bersih sangat penting untuk memenuhi hidup manusia. Penyediaan air bersih tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga tapi juga kebutuhan lainnya.

Kebutuhan akan air dari tahun ketahun semakin meningkat, bukan saja karena meningkatnya jumlah manusia yang memerlukan air tersebut. Melainkan juga karena meningkatnya intensitas dan ragam dari kebutuhan akan air tersebut. Di daerah perdesaan banyak pelayanan air bersih yang belum dapat memenuhi tingkat kebutuhan air bersih, sehingga diperlukan adanya penyediaan air bersih. Penyediaan air bersih memainkan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan lingkungan atau kesehatan masyarakat, yakni mempunyai peranan dalam menurunkan angka penderita penyakit khususnya berhubungan dengan air, dan berperan dalam meningkatkan standar atau taraf/kualitas hidup masyarakat (Said, 2003).

Penyediaan Air bersih di desa Watuawu, belum terealisasi secara merata. Masih banyak masyarakat desa yang mengeluhkan air bersih tidak berjalan dengan lancar. Di sebagian masyarakat dusun I, dusun V dan dusun VI masih mengeluhkan air yang tidak lancar sejak 3 bulan terakhir. Masyarakat menggunakan air galon untuk kebutuh kehidupan sehari-hari dan juga menggunakan dap air dari sungai (kuala). Pemerintah desa setempat telah berupaya semaksimal mungkin untuk mengatasi masalah ini. Adapun program desa yang di Watuawu, sebagai berikut : pembangunan jalan, pembangunan riol, kegiatan pembangunan sarana dan prasarana di kantor desa, kegiatan pembangunan/pengembangan sarana air bersih.

Salah satu upaya pemerintah dengan membangun Program PAMSIMAS (Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) pada tahun 2015. Program PAMSIMAS bertujuan untuk meningkatkan jumlah fasilitas pada warga masyarakat kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah perdesaan. Dengan PAMSIMAS, masyarakat diharapkan dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan serta meningkatkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Dalam program ini sistem yang digunakan dalam pengelolaan sarana air bersih di desa Watuawu bukan dari sistem pompanisasi tetapi dari sistem gravitasi, sumber mata air dari pegunungan turun ke bak penampungan air dan di alirkan ke rumah-rumah warga. Kendala yang di dapatkan dari proses ini adalah terdapat kandungan kapur di air sehingga membuat pipa tersumbat.

Dari pemerintah desa sendiri sudah memberi tahu anggota PAMSIMAS untuk membongkar semua pipa yang ada. Dari perbaikan tersebut sudah sebagian masyarakat terlayani dengan baik, tetapi masih ada sebagian juga masyarakat yang tidak terlayani dengan baik, salah satu faktornya karena pengaruh debit air yang kurang.

Selain itu permasalahan pengurus unit pengelola sarana air bersih yang bertanggungjawab dalam mengelola air bersih di desa Watuawu tidak lagi berperan secara aktif untuk melaksanakan tugas pengelolaan air bersih, dari pihak pemerintah desa belum melakukan upaya perbaikan pergantian pengurus, sehingga hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya pengelolaan air bersih yang ada di desa Watuawu, apabila dikaji lebih jauh kebijakan pengelolaan air bersih sangat ditentukan oleh sumber daya yang ada di desa Watuawu itu sendiri, Sumber daya yang dimaksud disini terbagi atas sumber daya manusianya dan sumber daya fasilitas pendukung, dalam upaya pengelolaan air bersih di desa Watuawu diperlukan sumber daya manusia pengurus yang berkualitas, agar dapat menentukan waktu untuk merencanakan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi agar kebijakan pengelolaan air bersih di desa Watuawu ini dapat memenuhi tujuan dan sasarannya.

Dari permasalahan dan fenomena yang ada di atas, maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut meneliti mengenai **“Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Air Bersih di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso”**.

## B. Rumusan Masalah

Deskripsi latar belakang mengarah pada definisi berikut dari masalah penelitian:

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Di Desa Watuawu, Kecamatan Lage, dan Kabupaten Poso, apakah airnya bersih?
2. Apa alasan yang mempengaruhi kebijakan pemerintah daerah di Desa Watuawu Kabupaten Poso, Kecamatan Lage

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian:

Tujuan penelitian berikut telah ditetapkan berdasarkan latar belakang pengetahuan dan rumusan masalah:

- a. Memastikan kebijakan pemerintah desa menangani akses air bersih di Desa Watuawu, Kecamatan Lage, dan Kabupaten Poso.
- b. Di Desa Watuawu, Kecamatan Lage, Kabupaten Poso, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pemerintah desa tentang air bersih. Tujuan penelitian adalah:  
Tujuan penelitian berikut didasarkan pada deskripsi latar belakang dan rumusan masalah:
  - a. Menentukan strategi pemerintah daerah dalam penyediaan air bersih untuk Desa Watuawu, Kecamatan Lage, dan Kabupaten Poso.

- b. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan pemerintah Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso dalam kaitannya dengan air bersih.

## 2. Kegunaan Penelitian:

Kegunaan penelitian pada penulisan ini adalah :

- a. Dari segi keilmuan, penelitian ini dapat menjadi sumber bagi akademisi lain untuk memahami kesulitan dalam menerapkan kebijakan Desa Watuawu, Kecamatan Lage, Kabupaten Poso, Pemerintah Desa.
- b. Secara praktis, temuan penelitian ini seharusnya membantu pemerintah daerah di Desa Watuawu menangani masalah air bersih.

